

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas *(Undas Journal)*

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 16, Nomor 2, Desember 2020

UNDAS	Vol. 16	No. 2	Hal. 119–364	Banjarbaru, Desember 2020	ISSN 1858-4470
-------	---------	-------	--------------	------------------------------	-------------------

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra

Volume 16, Nomor 2, Desember 2020

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Muhammad Luthfi Baihaqi, S.S., M.A.

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.

Mitra Bestari
(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.
Universitas Sanata Dharma
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.
Universitas Sebelas Maret
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.
Universitas Lambung Mangkurat
Dr. Indrya Mulyaningsih.
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
Tirto Suwondo
Balai Bahasa Yogyakarta

Dewan Penyunting
(*Editorial Board*)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd. (Sastra)
Drs. Saefuddin, M.Pd. (Sastra)
Jahdiah, M.Pd. (Bahasa)
Agus Yulianto, S.S., M.Pd. (Sastra)
Musdalipah, S.S., M.Pd. (Sastra)

Pelaksana Harian

Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
R. Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini Jurnal *Undas* telah memasuki volume kelima belas sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. Jurnal *Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-16, nomor 2, bulan Desember 2020 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni ekokritik, linguistik, sastra lisan, hermeneutik, pragmatik dan kajian sosiologi feminisme. Diharapkan pada masa-masa yang akan datang akan lebih berkualitas, baik isi maupun terbitannya, agar keberadaan jurnal ini turut berperan sebaik-baiknya bagi perkembangan kajian kebahasaan dan kesastraan di Kalimantan Selatan. Berkaitan dengan perkembangan khazanah kajian bahasa dan sastra, perubahan tersebut merupakan cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya. Bahkan, perkembangan kajian bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Desember 2020

Redaksi

Jurnal Undas
(*Undas Journal*)
Volume 16, Nomor 2, Desember 2020

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
Fenomena Lingkungan dalam Cerpen Daring melalui Tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Ekokritik) (<i>Environmental Phenomenons in Online Story Through the Response of Indonesian Language and Literature Education Students (Ecocritical Study)</i>) Iswan Afandi, Juanda	119 – 140
Struktur Wacana Berita Politik Surat Kabar Palopo Pos (<i>Political News Structure of Palopo Pos</i>) Suparman	141 – 156
Akulturasasi Budaya dalam Cerpen <i>Hitam Putih Kotaku</i> Karya Rismiyana (<i>Cultural Acculturation in Short Stories Hitam Putih Kotaku By Rismiyana</i>) Agus Yulianto	157 – 168
Legenda Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dan Pengaruhnya pada Masyarakat Banjar (<i>The Legend of Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari and the Impact on Banjar Society</i>) Dede Hidayatullah	169 – 182
Representasi Hegemoni Kekuasaan Masyarakat Jawa dalam Novel <i>Dasamuka</i> Karya Junaedi Setiyono (<i>Representation Hegemony Power of Java's Citizens Inside Dasamuka Novel By Junaedi Setiyono</i>) Galuh Farah Rahma Yunita, Candra Rahma Wijaya Putra	183 – 202
The Discussion on Religious and Ethnical Dictions of Online Headlines (<i>Kajian Diksi Berkaitan dengan Religi dan Etnis pada Judul Berita Utama Daring</i>) Irawan Syahdi	203--214
Refleksi Budaya Banjar dan Dayak dalam Novel <i>Jendela Seribu Sungai</i> Karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli (Kajian Etnolinguistik) (<i>The Reflection of Banjar and Dayak Culture in the Novel entitled Jendela Seribu Sungai By Miranda Seftiana and Avesina Soebli (Ethnolinguistics Study)</i>) Indrawati	215 – 230

Wajah Pasar Terapung Sebagai Ikon Wisata Banjarmasin, Kalimantan Selatan dalam Sastra <i>(The Potrait of Floating Market as South Kalimantan Tourism Icon in Literature)</i> Derri Ris Riana	231 – 250
Heterotematik Kumpulan Puisi <i>Pohon Tanpa Hutan</i> Karya HE. Benyamine dalam Kajian Hermenuetika <i>(Heterotematic in Selected Poems Pohon Tanpa Hutan By HE. Benyamine in Hermeneutics Study)</i> Hudan Nur	251 – 266
Syair Nasihat Sebagai Sarana Dakwah Keagamaan <i>(Advisory Poem as a Tool of Religion Mission)</i> Saefuddin	267 – 280
Konseptualisasi Perempuan dan Wanita pada Judul Berita di Media Daring <i>(Conceptualization of Perempuan and Wanita in the Online Media Headline)</i> Yuliati Puspita Sari	281 – 296
Kearifan Lingkungan dalam Kumpulan Cerpen <i>Pilanggur Salusin Kisdap Banjar</i> Karya Hatmiati Masy'ud (Kajian Ekokritik) <i>(Environmental Wisdom in the Collection of Short Stories Pilanggur Salusin Kisdap Banjar By Hatmiati Masy'ud (Ecocritical Study)</i> Nurhidayati Kurniasih	297 – 310
Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A Sesi 3 pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi <i>(Analysis the Act of Speech Ilocution Vlog Q&A Session 3 in Sherly Annavita Rahmi's Youtube Channel)</i> Sifrotul Faroh, Asep Purwo Yudi Utomo	311 – 326
Penanaman Nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi Novel Anak Islam <i>Peribahasa Terindah</i> Karya S. Gegge Mappangewa <i>(Inculcating Character Value in Illocutionary Actions for the Most Beautiful Proverb of Islamic Children's Novels By S. Gegge Mappangewa)</i> Eka Suryatin	327 – 340
Pendekatan Sosiologi Feminis dalam Kajian Sastra <i>(Feminist Sociological Approach to Literary Criticism)</i> Dipa Nugraha	341--354
Metafora Ati 'Hati' dalam Bahasa Jawa <i>(Javanesse Heart Metaphor)</i> Ema Rahardian	355 – 364

JURNAL UNDas
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Terbit Desember 2020

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

Iswan Afandi (Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)
Juanda (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar)
Fenomena Lingkungan dalam Cerpen Daring melalui Tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Ekokritik)
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 119 – 140

Penelitian ini bertujuan: Pertama, menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan mahasiswa melalui penentuan tema dan penokohan dalam cerpen *Asa dan Hutan Kalimantan*. Kedua, menganalisis dan mendeskripsikan fenomena lingkungan dalam cerpen melalui tanggapan mahasiswa sesuai konsep Garrard. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekokritik Greg Garrard (2004). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi sebanyak 247 mahasiswa. Sampel sebanyak 28 mahasiswa. Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive. Sumber data penelitian, yaitu: 1) cerpen diunduh melalui web <https://www.scribd.com>, 2) angket berisi tanggapan mahasiswa. Data penelitian adalah tanggapan mahasiswa sesuai angket yang telah diberikan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, baca, dan catat. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori dan sumber. Analisis data dilakukan dengan tahapan: (a) pereduksian; (b) penyajian; (c) penyimpulan; dan (d) verifikasi hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tema dan penokohan. Tema cerpen *Asa dan Hutan Kalimantan* adalah tema perlindungan/menjaga hutan, tema perburuan hewan, dan tema variatif. Penokohan, yaitu diperankan oleh tokoh Asa yang tidak pernah melakukan pengrusakan terhadap hutan Kalimantan serta tokoh Asa memanfaatkan alam sesuai kebutuhan. Dengan kata lain, tokoh Asa memunyai karakter ‘melindungi’ dan tidak serakah pada alam; (2) fenomena lingkungan ditemukan melalui tanggapan mahasiswa adalah fenomena binatang, yaitu perusakan alam akibat perburuan orang utan Kalimantan.

Kata Kunci: ekologi sastra, cerpen, tanggapan mahasiswa

Suparman (Universitas Cokroaminoto Palopo)
Struktur Wacana Berita Politik Surat Kabar Palopo Pos
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 141 – 156

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita politik surat kabar *Palopo Pos*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berita politik yang ada dalam surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018. Data penelitian ini adalah kutipan, kata, klausa, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam berita politik surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018. Objek penelitian ini adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita politik. Data diperoleh dengan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian terhadap berita politik *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018 terbagi ke dalam tiga struktur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada penelitian struktur mikro wacana teks berita, banyak ditemukan sikap

wartawan yang mendukung dalam wacana teks berita politik Palopo Pos tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ideologi seorang wartawan sangat memengaruhi terbentuknya suatu teks berita. Wartawan menyamakan keberpihakannya di wacana berita dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Dengan strategi wacana wartawan dapat menuangkan ideologinya secara implisit maupun eksplisit serta penggiringan opini publik ke arah yang wartawan harapkan.

Kata kunci: struktur wacana, berita politik, *Palopo Pos*

Agus Yulianto (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Akulturasi Budaya dalam Cerpen *Hitam Putih Kotaku* Karya Rismiyana
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 157 – 168

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk akulturasi budaya yang terdapat dalam cerpen *Hitam Putih Kotaku* Karya Rismiyana; 2) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya akulturasi budaya tersebut? dan 3) untuk mengetahui pandangan Islam terhadap budaya yang lahir dari akulturasi budaya yang terdapat dalam cerpen. Metode yang digunakan dalam menganalisis novel adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa akulturasi yang terjadi dalam cerpen sejatinya adalah akulturasi antara Islam dan kebudayaan Barat. Adapun faktor yang menyebabkan akulturasi adalah hegemoni kebudayaan Barat saat ini dan budaya yang lahir dari hasil akulturasi tidak sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam murni.

Kata Kunci: cerpen, akulturasi, Islam, Barat

Dede Hidayatullah (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Legenda Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dan Pengaruhnya pada Masyarakat Banjar
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 169 – 182

Cerita para datu merupakan cerita dalam bentuk legenda yang menceritakan kiprah para datu dalam membina masyarakat dan menyebarkan ajaran Islam. Legenda Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari merupakan cerita yang terdapat di Martapura yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran agama Islam di Kalimantan Selatan. Penelitian ini akan membahas tentang legenda salah seorang datu yang menyebarkan agama Islam di Kabupaten Banjar, yaitu Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Penelitian ini bertujuan menguraikan tentang mitos Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, mendeskripsikan perjalanan hidupnya dan keramat Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi deskriptif. Dengan metode akan diuraikan pengaruh yang muncul dari legenda Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari pada budaya dan kehidupan masyarakat Banjar. Dengan menggunakan metode ini ditemukan bahwa legenda Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari telah membentuk karakter orang Martapura menjadi suka akan ilmu, peduli pada pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu pesantren dan memandang keramat sebagai pelengkap keilmuan, bukan menjadi fokus dalam menuntut ilmu dan ibadah.

Kata kunci: legenda, karakter, pesantren, dan ilmu.

Galuh Farah Rahma Yunita (Universitas Negeri Malang)
Candra Rahma Wijaya Putra (Universitas Negeri Malang)
Representasi Hegemoni Kekuasaan Masyarakat Jawa dalam Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 183–202

Karya sastra tidak hanya berperan sebagai potret kompleksitas kehidupan di masyarakat, tetapi juga mampu membentuk, mengubah, dan menata kembali ideologi pembacanya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan potret hegemoni kekuasaan dan struktur sosial masyarakat Jawa era 1810–1824 yang terepresentasikan dalam novel *Dasamuka* karya Junaedi Setiyono. Pendekatan sosiologis dipilih karena sastra tidak dapat dipisahkan dari keberadaan masyarakat sebagai objek pembahasan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah hegemoni Gramsci. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan potret hegemoni dengan melibatkan kompleksitas permasalahan masyarakat yang tergambarkan di dalam novel tersebut, dan untuk mendeskripsikan struktur sosial masyarakat Jawa di era 1810–1824 dalam novel tersebut. Data penelitian berupa satuan cerita berwujud kutipan dialog dan monolog tentang hegemoni kekuasaan, juga struktur sosial. Sumber data penelitian berasal dari novel. Berdasarkan hasil penelitian, hegemoni kekuasaan berlangsung pada masyarakat politik dan masyarakat sipil, yang keduanya memiliki konkritisasi tersendiri. Adapun struktur sosial yang tergambar dalam novel *Dasamuka* karya Junaedi Setiyono diduduki oleh penjajah/kolonialisme, bangsawan, dan wong cilik.

Kata kunci: hegemoni kekuasaan, struktur sosial, sosiologi sastra

Irawan Syahdi (Balai Bahasa Provinsi Aceh)
The Discussion on Religious and Ethnical Dictions of Online Headlines
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 203–214

This study discusses the effects or impacts of using diction related to ethnicity and religion or belief found in several online headlines. The method in this study is a descriptive method with a qualitative form of research stated by Kaelan, and uses data analysis techniques suggested by Miles and Huberman. This discussion of diction uses the theory put forward by Gorys Keraf. Based on the results of data analysis, it is found that the use of diction related to a particular ethnicity or religion as a whole will give and trigger negative effects or impacts on the social community who read it, even though the news presented is based on actual facts.

Keywords: headlines, diction, religious, ethnic

Indrawati (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Refleksi Budaya Banjar dan Dayak dalam Novel *Jendela Seribu Sungai*
Karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli (Kajian Etnolinguistik)
Undas, Vol. 16, No. 1, Desember 2020: hlm. 215–230

Masyarakat Banjar dan Dayak masih memegang teguh budaya mereka masing-masing dan diikuti sampai sekarang. Bagaimana budaya itu direfleksikan oleh para tokoh dalam novel *Jendela Seribu Sungai* menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan budaya Banjar dan Dayak yang direfleksikan dalam novel *Jendela Seribu Sungai* karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli dikaji dari pendekatan etnolinguistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tahapan membaca, menginventarisasi, mereduksi, menganalisis, dan terakhir memberi simpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa refleksi budaya Banjar dan Dayak dalam novel *Jendela Seribu Sungai* dapat dilihat dari tradisi dan adat kebiasaan masyarakat Banjar dan

Dayak yang masih dilaksanakan;, ungkapan dan peribahasa yang menjadi pedoman hidup masyarakat Banjar dan Dayak; ritual dan kepercayaan yang masih diyakini; permainan tradisional yang masih dimainkan oleh masyarakat Banjar dan Daya;, makanan tradisional yang menjadi ciri khas masyarakat Banjar dan Dayak; serta mantra atau doa yang masih dibaca dalam setiap prosesi upacara. .

Kata kunci: etnolinguistik, refleksi, budaya

Derri Ris Riana (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Wajah Pasar Terapung Sebagai Ikon Wisata Banjarmasin, Kalimantan Selatan dalam Sastra Undas, Vol. 16, No. 2, Desember 2020: hlm. 231 – 250

Wisata pasar terapung dalam sastra menarik dikaji dengan menggunakan kajian sastra pariwisata. Keterkaitan sastra dan pariwisata tampak pada sastra turut mempromosikan daya tarik wisata. Sebaliknya, sastra juga terinspirasi oleh aktivitas wisata. Penelitian ini mengkaji daya tarik pasar terapung dan upaya menjaga eksistensi pasar terapung di tengah modernisasi dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan daya tarik pasar terapung dan upaya menjaga eksistensi pasar terapung di tengah modernisasi dalam karya sastra. Metode deskriptif digunakan dengan pendekatan sastra pariwisata, khususnya kajian tematik sastra pariwisata (*tourism themes*). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa cerpen “Galuh Pasar Terapung”, puisi “Kidung Pasar Terapung”, puisi “Cahaya Borneo”, puisi “Pasar Terapung”, dan puisi “Pasar Terapung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik pasar terapung yang terdapat dalam karya sastra bertema pasar terapung berupa atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan sarana pendukung. Atraksi ditunjukkan melalui transportasi jukung dan ketotok; topi khas Banjar berupa tanggui dan penutup kepala tengkuluk; sistem transaksi jual-beli; galah pengait kue; dan barang dagangan yang digambarkan oleh tokoh-tokoh cerita. Aksesibilitas menuju pasar terapung terpenuhi dengan adanya ketotok sewaan yang digunakan oleh tokoh cerita sebagai wisatawan untuk menuju pasar terapung. Fasilitas berupa masjid dekat dermaga yang memudahkan tokoh cerita sebagai wisatawan untuk melaksanakan ibadah. Sementara itu, sarana pendukung lain adalah tersedianya pemandu wisata. Berbagai upaya menjaga eksistensi pasar terapung di tengah modernisasi terekam dalam karya sastra bertema pariwisata, antara lain meregenerasi penerus pasar terapung; melakukan promosi wisata, baik melalui media cetak maupun televisi; dan melakukan kreativitas sehingga daya tarik pasar terapung semakin diminati oleh wisatawan.

Kata Kunci: sastra pariwisata, daya tarik wisata, wisata pasar terapung

Hudan Nur (Komunitas Teras Puitika)

Heterotematik Kumpulan Puisi *Pohon Tanpa Hutan* Karya HE. Benyamine dalam Kajian Hermeneutika Undas, Vol. 16, No. 2, Desember 2020: hlm. 251 – 266

Penelitian ini bertujuan mengkaji heterotematik puisi-puisi “*Pohon tanpa Hutan*” yang menitikberatkan pada resepsi sejumlah puisi yang ditulis oleh HE. Benyamine. Kajian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan hermeneutika, data diperoleh melalui kajian pustaka. Sebagai bidang kajian filsafat, analisis hermeneutika mendedah bahasa dan makna di balik rangkaian strukturnya. Hermeneutika (tafsir) adalah suatu usaha untuk membongkar rahasia yang terselubung dari tingkatan-tingkatan makna yang terkandung dalam kumpulan puisi “*Pohon tanpa Hutan*”, olehnya yang menjadi analisis persoalan di sini tidak hanya diksi, simbol, dan sosial budaya tetapi pemaknaan dari peristiwa taktil yang terjadi. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan masalah dalam pencapaian eksistensi dari suasana-suasana yang bersandar pada realita sosial, ketidakpastian, kesyahduan,

kesedihan yang mendalam. Puisi-puisi pada '*Pohon tanpa Hutan*' yang terdiri dari lima tema berdasarkan analisis hermeneutika menunjukkan puisi-puisi yang salah tema atas kategori dan klasifikasi heterotematik.

Kata kunci: puisi, interpretasi, hermeneutika.

Saefuddin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Syair Nasihat Sebagai Sarana Dakwah Keagamaan
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 267 – 280

Penelitian ini akan membahas bagaimana syair nasihat dapat dijadikan sarana dakwah keagamaan bagi pembacanya. Tujuan penelitian mendeskripsikan teks naskah syair nasihat yang berkaitan dengan dakwah keagamaan. Syair nasihat merupakan karya penyair yang memiliki makna penting bagi kehidupan, di antara makna penting itu, yaitu sebagai petunjuk hidup dan hiburan. Isinya dapat memberikan nasihat-nasihat kepada pembacanya untuk berbuat kebaikan. Syair nasihat dapat dipandang penting keberadaannya dalam berbagai aspek kehidupan karena di dalam teks tersebut banyak diselipkan nasihat-nasihat yang menyentuh hati yang tujuannya ialah semata-mata untuk memberikan arahan tujuan hidup yang baik. Oleh karena itu, syair nasihat ini penting dilakukan penelitian untuk mendapatkan makna yang mendalam mengenai isinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah suatu metode untuk memperoleh informasi tentang isi syair nasihat yang bernuansa keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan gambaran tentang syair nasihat yang memuat nasihat-nasihat keagamaan dapat dijadikan teladan di dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: syair nasihat, dakwah keagamaan

Yulianti Puspita Sari (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Konseptualisasi Perempuan dan Wanita pada Judul Berita di Media Daring
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 281 – 296

Penelitian ini bertujuan menggambarkan berbagai konsep yang muncul berkaitan dengan penggunaan kata *wanita* dan *perempuan* pada judul berita di media daring dan mengukur frekuensi kemunculannya. Data dalam penelitian ini berjumlah 120 judul berita yang berasal dari 6 media daring. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teori semantik konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kata *perempuan* maupun *wanita*, keduanya sama-sama dapat berada dalam satu konsep yang sama. Namun, dari segi ranah penggunaannya, kedua kata tersebut tidak selalu berada dalam ranah yang sama. Sementara itu, berdasarkan frekuensi kemunculannya. Secara keseluruhan frekuensi yang paling tinggi ada pada judul berita yang berkaitan dengan konsep perempuan atau wanita sebagai korban dari suatu peristiwa, yakni 50% untuk frekuensi penggunaan kata *perempuan* dan 48,3% untuk frekuensi penggunaan kata *wanita*. Tingginya frekuensi kemunculan kata *perempuan* dan *wanita* pada konsep ini tidak terlepas dari keberadaan media sebagai cermin dari realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Maraknya tindak kekerasan yang melibatkan perempuan atau wanita menjadikan sosok tersebut seringkali menjadi objek pemberitaan di berbagai media, termasuk media daring.

Kata kunci: konseptualisasi, perempuan dan wanita, media daring

Nurhidayati Kurniasih (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Kearifan Lingkungan dalam Kumpulan Cerpen *Pilanggur Salusin Kisdap Banjar*
Karya Hatmiati Masy'ud (Kajian Ekokritik)
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: hlm. 297 – 310

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kearifan lingkungan dalam kumpulan cerpen *Pilanggur Salusin Kisdap Banjar* karya Hatmiati Masy'ud yang diwakili oleh *Palak (Asap)*, *Tambun (Hantu Banyu)*, dan *Tolak Bala (Tolak Bencana)*. Teori ekokritik dan teori sosiologi digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk menganalisis karya sastra dari sudut pandang lingkungan dan menghubungkannya dengan fakta sosial yang diacunya. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sedang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak, teknik catat, dan teknik kepustakaan. Prosedurnya membaca secara cermat; meneliti masalah kearifan lingkungan; mengklasifikasikan dan menganalisis permasalahan lingkungan berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra dalam teori sosiologi sastra dan teori ekokritik kemudian menyimpulkan kearifan lingkungan dalam cerpen pilihan tersebut adalah (1) penghargaan alam; (2) masalah lingkungan alam; dan (3) kearifan lokal dalam mengatasinya.

Kata kunci: kearifan lingkungan, cerpen, ekokritik sastra, sosiologi karya sastra

Sifrotul Faroh (Universitas Negeri Semarang)
Asep Purwo Yudi Utomo (Universitas Negeri Semarang)
Tindak Tutur Ilokusi dalam *Vlog Q&A Sesi 3* pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: hlm. 311 – 326

Vlog (video blogging) adalah bentuk kegiatan *blogging* dengan menggunakan media *vlog* yang merepresentasikan personalitas dan biasanya membahas, menceritakan, atau mendiskusikan tentang konten-konten tertentu. Selain menjadi sarana hiburan, *video blog* juga memberikan pengetahuan bagi para penikmatnya. Salah satu *vlog* mengandung banyak pengetahuan adalah *Vlog Q&A Sesi 3* milik Sherly Annavita Rahmi di media sosial Youtube. Perlu diketahui bahwa jenis *vlog* yang sering diunggah dalam kanal Youtube tersebut adalah *vlog* motivasi, *Question & Answers (Q&A)*, serta opini penutur terhadap berbagai isu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam tindak tutur ilokusi yang ada pada *Vlog Q&A Sesi 3*. Pendekatan penelitian ini berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode observasi dengan mengunduh *video blog*, kemudian menggunakan teknik pencatatan untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan melalui transkripsi, analisis terjemahan dan interpretasi, kemudian dibuat kesimpulan tentang jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan penutur dalam *Vlog Q&A Sesi 3*. Data penelitian ini berupa tuturan yang disampaikan oleh pemilik akun kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi. Dari hasil analisis data, ditemukan terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi yang dipakai penutur, diantaranya yaitu : (1) tindak tutur asertif menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, berspekulasi, dan menyebutkan; (2) direktif memerintah, meminta, menyarankan, mengajak, menyuruh, dan mendesak; (3) ekspresif mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan mengucapkan selamat; (4) komisif menawarkan dan (5) deklaratif memutuskan. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan jenis dan makna tuturan ilokusi dalam *vlog* yang akan berguna untuk referensi dalam kehidupan.

Kata kunci: bahasa, *vlog*, Sherly Annavita Rahmi, tindak tutur, ilokusi

Eka Suryatin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Penanaman Nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi Novel Anak Islam *Peribahasa Terindah* Karya S. Gegge Mappangewa
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 327 – 340

Penelitian ini membahas jenis tindak tutur ilokusi dan wujud karakter yang terdapat dalam novel anak Islam *Peribahasa Terindah*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Sumber data penelitian berupa novel anak Islam yang berjudul *Peribahasa Terindah* karya S. Gegge Mappangewa, penerbit Mitra Bocah Muslim. Data yang digunakan dalam penelitian berupa kalimat tuturan yang terdapat dalam novel anak Islam *Peribahasa Terindah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan novel, yaitu ekspresif, direktif, komisif, dan asertif. Wujud karakter yang tergambar pada masing-masing jenis tindak tutur ilokusi ada karakter disiplin, kerja keras, sopan, religius, kasih sayang, jujur, berjiwa besar, menghargai prestasi, sabar, pemaaf, tanggung jawab, sportif, rukun, percaya diri, rendah hati, dan rajin serta peduli.

Kata kunci: tindak tutur ilokusi, novel, karakter

Dipa Nugraha (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
Pendekatan Sosiologi Feminis dalam Kajian Sastra
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 341 – 354

Pendekatan sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan yang sering dipakai di dalam kajian sastra di Indonesia sejak Sapardi Djoko Damono memperkenalkannya di dunia kritik sastra Indonesia pada tahun 1978. Akan tetapi, di dalam praktik penerapan pendekatan sosiologi sastra di Indonesia terkini ada anggapan bahwa sosiologi sastra tidak cocok dengan kritik sastra feminis meski sudah jamak diketahui bahwa feminisme tidak bisa lepas dari konstruk sosial dan praktik patriarki di dalam masyarakat. Artikel ini hendak menunjukkan bahwa pendekatan sosiologi sastra dalam bentuk sosiologi feminis dengan kritik sastra feminis tidak saling kontradiktif. Artikel ini adalah artikel ulasan pustaka sistematis. Metode pengumpulan data menggunakan metode pembacaan cermat ekstensif terhadap literatur yang bertautan dengan sosiologi sastra, sosiologi feminis, dan kritik sastra feminis. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa pendekatan sosiologi feminis dalam kajian sastra setidaknya dapat diterapkan melalui agenda pembacaan, dengan pembacaan anakronistik, atas kerja pemasaran dan pengusungan, atas situasi aktivitas pembaca, dan berdasarkan situasi dan kesadaran pengarang. Praktik-praktik ini sejatinya praktik yang dilakukan di dalam kritik sastra feminis. Artikel ini menunjukkan bahwa pendekatan sosiologi dalam rupa sosiologi feminis dengan kritik sastra feminis pada dasarnya tidak saling bertentangan sebab keduanya berasal dari feminisme.

Kata kunci: sosiologi sastra, sosiologi feminis, kritik sastra feminis, pendekatan sosiologi feminis

Ema Rahardian (Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)
Metafora Ati 'Hati' dalam Bahasa Jawa
Undas, Vol. 16, No. 2. Desember 2020: hlm. 355 – 364

Abstrak. Bahasa selain sebagai alat komunikasi, juga digunakan sebagai sarana berpikir. Fungsi bahasa semacam itu berkaitan dengan bahasa sebagai proses kognitif. Pemilihan leksikal dalam metafora mampu mengejawantahkan bagaimana pengalaman manusia direfleksikan dan bagaimana

kognisi manusia itu tergambarkan. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metafora bahasa Jawa yang menggunakan kata *ati*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan konseptualisasi metafora *ati* dan mendeskripsikan kognisi masyarakat Jawa tentang hati. Data penelitian ini berupa ungkapan metafora bahasa Jawa yang mengandung kata *ati* yang diperoleh dari berbagai macam teks, termasuk teks tulis dan lisan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Melalui analisis ditemukan bahwa *ati* 'hati' dikonseptualisasi sebagai manusia, hewan, tumbuhan, dan materi.

Kata kunci: metafora, hati, kognitif, dan bahasa Jawa

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Date of issue December 2020

The key words noted here are the words that represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

Iswan Afandi (Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)
Juanda (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar)
Environmental Phenomenons in Online Story Through the Response of Indonesian Language and Literature Education Students (Ecocritical Study)
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 119–140

This study aims, (1) to analyze and describe student responses through the determination of themes and characterizations in the Asa and Forest Kalimantan short stories. Secondly, analyzing and describing environmental phenomena in the short story through student responses according to Garrard's concept. The theory used in this study is Greg Garrard's (2004) ecocritical theory. This type of research is a qualitative descriptive study. The population is 247 students. The samples were 28 students. Sampling is done by a purposive method. Research data sources, namely (1) short stories are downloaded via the web <https://www.scribd.com>, (2) questionnaires containing student responses. The research data is the students' responses according to the questionnaire given. Data collection is done through a questionnaire, read, and note down techniques. The validity of the data is done through the triangulation of theories and sources. Data analysis is carried out in stages: (a) reduction; (b) presentation; (c) the conclusion; and (d) verification of results. The results of this study indicate (1) Themes and characterizations. The theme of the Asa and Forest Kalimantan short stories is the theme of protection/preservation of the forest, the theme of animal hunting, and varied themes. Characterization, which is played by Asa figures who have never done damage to the forests of Kalimantan and Asa figures use nature as needed. In other words, the character of Asa has the character of 'protect' and is not greedy to nature; (2) environmental phenomena discovered through student responses are animal phenomena, namely natural destruction due to the hunting of Bornean Orang Utans.

Keywords: literary ecology, short stories, student responses.

Suparman (Universitas Cokroaminoto Palopo)
Political News Structure of Palopo Pos
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 141-156

This study aims to describe the macro structure, superstructure, and micro structure of political news discourse in the Palopo Pos newspaper. This type of research is a qualitative descriptive study. The data source of this research is the political news discourse in Palopo Pos newspaper 23 and 24 February 2018. The research data are excerpts, words, clauses, phrases, sentences, and discourse contained in the political news of Palopo Pos newspaper 23 and 24 February 2018. The object of this research is the macro structure, superstructure, and micro structure of political news discourse. Data obtained by reading and note taking techniques. The results of research on the political news Palopo Pos published 23 and 24 February 2018 are divided into three structures, namely the macro structure, superstructure, and micro structure. In the research on the micro structure of news text discourse, many attitudes of journalists were found to support the Palopo Pos political news text discourse. This shows that the ideology of a journalist greatly influences the formation of a news text. Journalists disguise their alignments in the news discourse by using these elements. With the discourse strategy, journalists can implicitly or explicitly state their ideology and guide public opinion in the direction journalists expect.

Keywords: discourse structure, political news, Palopo Pos

Agus Yulianto (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Cultural Acculturation in Short Stories Hitam Putih Kotaku By Rismiyana
Undas, Vol, 16, No. 2, December 2020 p.177 – 168

The aim of this study are: 1) To find out the forms of cultural acculturation found in the Hitam Putih Kotaku short story by Rismiyana; 2) to find out the factors behind the culture acculturation? and 3) to find out the Islamic view of the culture due to cultural acculturation in the short story. The method of analyzing this novel is a qualitative descriptive method with sociology of literature approach. The results of the analysis show that the acculturation in the short story is between Islam and Western culture. The influencing factors on acculturation are the hegemony of current Western culture and the results of acculturation are not entirely in line with the teachings of pure Islam.

Keywords: *short stories, acculturation, Islam, West*

Dede Hidayatullah (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
The Legend of Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari and the Impact on Banjar Society
Undas, Vol, 16, No. 2, December 2020: p.169 – 182

The story of the datu is a story in the form of a legend that tells the role of the datu in developing society and spreading Islamic teachings. The legend of Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari is a story from Martapura, which has an important role in the spread of Islam in South Kalimantan. This study will discuss the legend of one of the datu who spread Islam in Banjar Regency, namely Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. The objective of this study is to describe the myth of Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, the story of his life, and the sacredness of Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Using the ethnographic descriptive method, it will reveal the influence that emerged from the legend of Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari in the Banjar society. This method has shown that the legend of Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari has shaped the character of the Martapura people. They like studying and care about the development of educational facilities and infrastructure, such as Islamic boarding schools, and view of sacredness as a part of science, not as a focus in studying and worship.

Keywords: *legend, character, Islamic boarding school, and knowledge.*

Irawan Syahdi (Balai Bahasa Provinsi Aceh)
Kajian Diksi Berkaitan dengan Religi dan Etnis pada Judul Berita Utama Daring
Undas, Vol, 16, No. 2, December 2020: p. 203-214

Penelitian ini mendiskusikan efek atau dampak penggunaan diksi yang berkaitan dengan suku dan keagamaan atau kepercayaan yang ditemukan dalam beberapa headlines berita daring. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian bersifat kualitatif yang utarakan oleh Kaelan, dan menggunakan teknik analisis data yang disarankan oleh Miles and Huberman. Diskusi penggunaan diksi ini memanfaatkan teori yang dikemukakan oleh Gorys Keraf. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa penggunaan diksi yang berkaitan dengan suku atau agama tertentu secara keseluruhan akan memberikan dan memicu efek atau dampak negatif bagi masyarakat sosial yang membacanya, walaupun berita yang disajikan berdasarkan fakta aktual.

Kata Kunci: *berita utama, diksi, religious, etnis*

Indrawati (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

The Reflection of Banjar and Dayak Culture in the Novel entitled Jendela Seribu Sungai

By Miranda Seftiana and Avesina Soebli

Undas, Vol, 16, No. 2, December 2020: p. 215-230

Banjar and Dayak communities uphold their cultures and they still follow them until now. How that culture is reflected by the characters in the novel Jendela Seribu Sungai becomes an issue in this study. This research aims to describe Banjar and Dayak culture reflected in the novel Jendela Seribu Sungai by Miranda Seftiana and Avesina Soebli and it is reviewed from ethnolinguistics approach. The methods used in this study are qualitative descriptive methods by reading the novel Jendela Seribu Sungai, inventorying data, reducing data, analyzing data, and giving conclusion. From the results of this study it can be concluded that the reflections of Banjar and Dayak culture in the novel Jendela Seribu Sungai displays various traditions and customs of Banjar and Dayak communities and it still implemented; phrases and proverbs that become the guidelines of Banjar and Dayak people; rituals and beliefs that are still believed; traditional games that are often played by Banjar and Dayak people; food that becomes the characteristic of Banjar and Dayak people; and also spells or prayers that are still read in each ceremonial procession.

Keywords: *ethnolinguistics, reflection, culture*

Derri Ris Riana (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

The Potrait of Floating Market as South Kalimantan Tourism Icon in Literature

Undas, Vol. 16, No. 2, December 2020: p. 231 –250

The tourism of floating market in literature can be studied by using literary tourism. The link between literature and tourism can be seen from literature also promotes tourist attraction. On the other hand, literature is also inspired by tourist activities. This research examines the attractiveness of floating markets and the efforts to maintain the existence of floating markets in the midst of modernization in literary works. This study aims to describe the attractiveness of floating markets and efforts to maintain the existence of floating markets in the midst of modernization in literary works. Descriptive method is used by using literary tourism approach, especially thematic study of literary tourism. The documentation technique is used to collect data, such as "Galuh Pasar Terapung", "Kidung Pasar Terapung", "Cahaya Borneo", "Pasar Terapung", and "Pasar Terapung". The results showed that the attractiveness of the floating market in literary themes were the attractions, access, amenities, and ancillary. Attractions are shown through jukung and kelotok transportation; a tradisional Banjar hat, tanggui and head cover, tengguluk; buying and selling transaction system; cake hook tool; and commodity that are depicted through the characters. Access to the floating market is fulfilled by the availability of rental kelotok for the character as tourists. Amenity in floating market is the availability of mosque near the pier which makes it easier for the character as tourists to carry out worship. Meanwhile, ancillary is the availability of tour guides. Various efforts to maintain the existence of floating markets in the midst of modernization can be seen in literary tourism themes include regenerating the successors of the floating market; conducting tourism promotion, either through print or television media; and do creativity so that the attraction of the floating market is increasingly in demand by tourists.

Keywords: *literary tourism, tourism attraction, the tourism of floating market*

Hudan Nur (Komunitas Teras Puitika)

Heterotematic in Selected Poems Pohon Tanpa Hutan By HE. Benyamine in Hermeneutics Study

Undas, Vol. 16, No. 2, December 2020: p. 251 –266

This research study to analyze heterotematic by selected poems "Pohon tanpa Hutan" which emphasize reception on several poems produced by HE. Benyamine. This analysis uses descriptive method with hermeneutics approach, data was obtained through literature. As a study of philosophy, hermeneutics exposed are language and meaning contained structure series behind. Hermeneutics are efforts to take apart a secret veiled by selected poem "Pohon tanpa Hutan", therefore this analysis problem here are not only a diction, symbol, and social culture but

the tactile event in an incident. The results by analysis of show the problem to increase the existence of atmospheres achievement of social reality, uncertainly, in a state of calm, and anguish. Poems are in 'Pohon tanpa Hutan' consist of five themes based on hermeneutics show of poems which wrong theme of category and heterotematic classification.

Keywords: *poetry, interpretative, hermeneutics*

Saefuddin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Advisory Poem as a Tool of Religion Mission

Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 267 – 280

This study discusses about how does advisory poem can be used as religion mission for the readers. The aim of this study is to describe the text of advisory poem that has connection with religion mission. Advisory poem is a work of poet that has important meaning in life. One of the important meaning is as a life guidance and entertainment. Its content can give advices to the readers to do good thing. Advisory poem is important in every aspect of life because in that text there are lots of advices that have aims to give good guidance of life. That is why, a study about advisory poem is important to be done to get deeper meaning of this content. This study uses descriptive qualitative method. It is a method to get information about the content of advisory poem that has religion nuance. The result shows that the description about advisory poem which content of religion advices can be used as model in daily life.

Key words: *advisory poem, religion mission*

Yuliati Puspita Sari (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Conceptualization of Perempuan and Wanita in the Online Media Headline

Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 281-296

This study aims to describe several concepts that come up and have connection with the using of wanita (woman) and perempuan (woman) in online media head.lines and measure the frequency in which they occur. The data in this study are 120 news headlines from 6 online media. The data are analyzed qualitatively and quantitatively by using conceptual semantic theory. The result shows that the words perempuan and wanita in online media headlines are in the same concept. However, from the realm of their use, both of those words are not always in the same realm. Meanwhile, based on the frequency of occurrence, in overall the highest frequency is found in the news headlines related to the concept of perempuan or wanita as a victim of an event, that is 50% for the frequency of using the words perempuan and 48,3% for the frequency of using the words wanita. The high frequency of occurrence the word perempuan and wanita in this concept is inseparable from the existence of media as a reflection of social reality that occurs in society. The rising act of violence involving perempuan or wanita often make this figure becomes the object of news in various media, including online media.

Key words: *conceptualization, perempuan and wanita, online media*

Nurhidayati Kurniasih (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Environmental Wisdom in the Collection of Short Stories Pilanggur Salusin Kisdap Banjar By Hatmiati Masy'ud (Ecocritical Study)

Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 297-310

This study aims to describe environmental wisdom in the collection of short stories Pilanggur Salusin Kisdap Banjar by Hatmiati Masy'ud, represented by Palak (Asap), Tambun (Hantu Banyu), and Tulak Bala (Tolak Bencana). Ecocritical Theory and sociological theory are used in this study as a tool to analyze literary works from an environmental perspective and relate them to the social facts they refer to. This research method is a qualitative descriptive method while the data technique uses observation techniques, note-taking techniques, and

literary techniques. The procedure is read carefully; studying environmental wisdom problems; classifying and analyzing environmental problems based on the sociological approach of literary works in the sociological theory of literature and ecocritical theory, then concluding that environmental wisdom in the short stories is (1) respect for nature; (2) natural environmental problems; and (3) local wisdom in overcoming it.

Keywords: *enviromental wisdom, short stories, literary ecocritic, sociology of literary works*

Sifrotul Faroh (Universitas Negeri Semarang)

Asep Purwo Yudi Utomo (Universitas Negeri Semarang)

Analysis the Act of Speech Illocution Vlog Q&A Session 3 in Sherly Annavita Rahmi's Youtube Channel

Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 311-326

Vlog (video blogging) is a form of blogging activity using vlog medium which represents personality and usually discusses, tells, or discusses about certain content. Besides being entertainment, video blogging also provide knowledge for the audience. One of the vlog that is full of knowledge is the vlog "Q&A Session 3" contained on Sherly Annavita Rahmi's channel on social media Youtube. Please note that the types of vlogs that are often uploaded in the YouTube channel are motivational vlogs, Question & Answers (Q&A), and speakers' opinions on various issues. This study aims to describe the range of illocutionary speech acts that exist in the V&A Q&A Session 3. The research approach is a qualitative descriptive approach. At the stage of data collection, the authors use the observation of referring to downloading vlogs first, and followed by the note taking technique. The author uses the method of referring to downloading vlogs and continued with note taking techniques to collect data. Data analysis was performed by transcription, translation analysis and interpretation, then making conclusions about the types of illocutionary speech acts used by speakers in the V&A Q&A Session 3. The research data is in the form of utterances delivered by Sherly Annavita Rahmi's youtube channel account owner. Based on the data analysis, there are five types of speech acts of are (1) asertive speech acts, including stating, speculating, and mentioning; (2) directive ordering, giving cue, suggesting, and urging; (3) expressive thank you, criticize, and congratulations; (4) commisives, includes offer; and (5) Declarative, including deciding. From this research it is expected to find the types and meanings of illocutionary speech in vlogs that will be useful for reference in life.

Keywords: *language, vlog, sherly annavita rahmi, speech acts, illocution*

Eka Suryatin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Inculcating Character Value in Illocutionary Actions for the Most Beautiful Proverb of Islamic Children's Novels By S. Gegge Mappangewa

Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 327-340

This research discusses the types of illocutionary speech acts and the form of characters contained in the Islamic children's novel Peribahasa Terindah. The research method used is descriptive qualitative with observation and note techniques. The research data source is in the form of an Islamic children's novel entitled The Most Beautiful Proverb by S. Gegge Mappanggawe, publisher of Mitra Bocah Muslim. The data used in the study were in the form of utterance sentences contained in the Islamic children's novel Peribahasa Terindah. The results showed that there are four types of illocutionary speech acts contained in novel speeches, namely expressive, directive, commissive, and assertive. The characters reflected in each type of illocutionar peech act are disciplined, hard work, polite, religious, compassionate, honest, big-spirited, respectful for achievement, patient, forgiving, responsibility, sportsmanship, harmonious, confident, humble. , and are industrious and caring.

Keywords: *illocutionary speech acts, novel, characters*

Dipa Nugraha (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
Feminist Sociological Approach to Literary Criticism
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 341-354

Sociology of literature is widely used in Indonesian literary criticism since its introduction in 1978 by Sapardi Djoko Damono. However, there is a doubt in recent Indonesian literary criticism to accept feminist literary criticism in some way as part of sociology of literature whilst it is already that feminism deals with social construct and patriarchy practice in society. This article aims to show that sociology of literature in the form of feminist sociology and feminist literary criticism are not contradictory as one claims. This is a systematic literature review. The method of collecting data is extensive close reading on sociology of literature, feminist sociology, and feminist literary criticism. Based on the extensive close reading, there are at least five models can be used in feminist sociological approach: through reading agenda, using anachronistic reading, on the marketing strategy and endorsement, on the situation of the readers' activity, and based on writer's situation and consciousness. This article shows that feminist sociological approach in literature and feminist literary criticism are not in conflict as the two come from feminism.

Keywords: *sociology of literature, feminist sociology, feminist literary criticism, feminist sociological approach*

Ema Rahardian (Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)
Javanese Heart Metaphor
Undas, Vol. 16, No. 2. December 2020: p. 355-364

Abstract. *Other than as a communication tool, language is also used as a means of thinking and expressing ideas. Such language functions with regard to language as a cognitive process. The lexical selection in the metaphor is able to embody how human experiences are reflected and how human cognition is described. This research concerns about the Javanese ATI metaphor. This research intends to describe how the Javanese people comprehend the concept heart through the metaphor. The data are metaphorical phrases that conceive the heart concept in various texts. The data includes spoken and written text. Thus, the data are analyzed by padan method and PUP technique. It shows that Javanese ATI metaphor is conceptualized as human, animal, plant, and material.*

Keywords. *metaphor, heart, cognitive, and javanese*